

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi berperan penting untuk mendukung semua aspek kehidupan. Transportasi melalui jalur udara sangat penting sebagai sarana alternatif penghubung yang paling mudah antar daerah di Indonesia yang sebagian besar dipisahkan oleh perairan. Selain karena teknologi yang canggih, transportasi udara juga merupakan metode transportasi tercepat. Berperan sebagai unsur pendukung dan unsur pelaksana dilihat dari kemampuannya dalam menyediakan jasa transportasi efisien dan efektif yang memenuhi kebutuhan berbagai sektor seperti ekonomi, pendidikan, serta sebagai penggerak roda pembangunan Indonesia. Transportasi udara, telah terbukti bahwa penerbangan melalui udara adalah metode transportasi yang efisien dalam menjangkau daerah terpencil dan juga daerah kepulauan. Sadar akan pentingnya sarana transportasi, para penyedia layanan transportasi berusaha memberikan layanan terbaik, selain untuk memuaskan para pengguna layanan transportasi udara, juga memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaannya. Setiap perusahaan harus memiliki kinerja yang baik supaya bisa berkompetisi serta mendapatkan keuntungan yang tinggi, terutama bagi pemberi modal untuk imbal hasil (Lis Lestari. S, dkk 2022).

PT Jaya Trishindo Tbk, merupakan perusahaan yang melayani penyewaan untuk memenuhi yang terus meningkat untuk helikopter di Indonesia. Perusahaan ini telah menjadi yang terbesar di Indonesia terutama dalam penyewaan helikopter pribadi dan bisnis, yang memberikan solusi untuk

kebutuhan helikopter di Indonesia dari pengadaan, mengoperasikan, hingga pemeliharannya. Satu-satunya perusahaan transportasi udara yang dapat bertahan ditengah wabah covid-19 dibuktikan dengan harga saham yang terus meningkat, tercatat pada tahun 2021 harga saham sebesar Rp.326 dengan jumlah lembar saham beredar sebesar 832.862.387 lembar (<https://finance.yahoo.com/>). Perusahaan berusaha membuat kinerja perusahaan yang baik agar para investor tertarik berinvestasi pada perusahaannya.

Laporan keuangan menggambarkan keadaan perusahaan, dan kemudian menjadi informasi bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan digunakan para investor sebagai analisis perusahaan kemudian hasilnya digunakan sebagai peramalan keuntungan, dan memperkirakan harga saham. Investor pengambilan keputusan investasi berdasarkan hasil analisis laporan keuangan.

Rasio likuiditas mengukur kemahiran perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya yang segera jatuh tempo. Nilai rasio likuiditas yang tinggi memperlihatkan kinerja keuangan yang baik, namun jika terlalu tinggi memperlihatkan kinerja keuangan adalah baik, apabila terlalu tinggi justru memiliki kinerja adalah kurang baik karena terjadi penumpukan aset jangka pendek yang dapat mengganggu perputaran ekuitas kerjanya.

Rasio solvabilitas mengukur seberapa mampu perusahaan dalam menutup semua liabilitasnya. Semakin rendah rasio ini artinya kinerja keuangan semakin baik karena perusahaan mampu membayar kembali pinjaman yang akan segera jatuh tempo menggunakan ekuitas yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Nilai rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang semakin baik karena perusahaan dapat membuktikan keberhasilannya dalam mengelola aset dan sumber daya lainnya dengan efektif.

Rasio aktivitas dipakai sebagai pengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif ditunjukkan dengan nilai rasio aktivitas yang tinggi, yang menunjukkan kesuksesan kinerja keuangan perusahaan.

Rasio nilai pasar dipakai mengevaluasi keadaan pasar saham selama satu periode dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan serta kondisi pasar saham. Nilai rasio ini dipakai untuk meramalkan nilai saham di masa depan dan memperkuat pilihan investasi. Semakin tinggi rasio pasar menandakan hasil kerja perusahaan semakin baik untuk sekarang maupun untuk di masa depan.

Penelitian ini didukung oleh Pricilia Ramang, dkk (2019) menunjukkan kinerja keuangan cukup baik dinilai dari *current ratio*, *quick ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin* dan *debt to asset ratio* pada PT Indonesia Prima Property Tbk periode 2016-2018. Hal ini didukung oleh Amthy Suraya dan Shella Meylani (2019) bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup baik dilihat dari *current ratio*, *cash ratio*, *collection periode*, *inventory turnover*, *total asset turnover*, *return on equity*, *return on investment* dan total ekuitas sendiri terhadap total aset PT Gas Negara Tbk periode 2013-2017.

Berdasarkan uraian tersebut dan hasil penelitian terdahulu, penulis kemudian memilih judul penelitian “**Analisis Rasio Keuangan Sebagai**

Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Jaya Trishindo Tbk Periode 2017-2021”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Jaya Trishindo Tbk periode 2017-2021?.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan pada PT Jaya Trishindo Tbk periode 2017-2021.

2. Manfaat penelitian

3. Bagi Penulis

Penelitian dapat memperluas wawasan serta pemahaman terkait analisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada PT Jaya Trishindo Tbk.

4. Bagi Investor

Penelitian dapat dipakai dalam evaluasi kinerja milik perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan apakah tetap melanjutkan investasi pada perusahaan atau sebaliknya.

5. Bagi Universitas

Penelitian ini dijadikan sebagai referensi ilmiah yang dapat digunakan untuk memenuhi penelitian seta bisa menjadi contoh dan pembanding bagi penelitian selanjutnya.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian bisa dipakai menjadi acuan serta referensi studi penelitian yang serupa.